BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan fasilitas umum tentunya akan menimbulkan perubahan kondisi lalu lintas sekitar, wajib melakukan Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). Salah satu bentuk pembangunan tersebut adalah pembangunan pertokoan yang menyediakan layanan jual-beli, seperti pembangunan Pertokoan yang ada di Daerah Eks Kawedanan Pamotan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Perubahan tata guna lahan merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi tingkat kemacetan lalu lintas. Koridor pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan berada di Jalan Provinsi Jawa Tengah (Rembang-Sale) – Jawa Timur (Jatirogo-Bojonegoro). Kurang lebih 700 M ke arah Timur merupakan lokasi Pasar Hewan Pamotan yang berlangsung di setiap hari selasa serta kurang lebih 1 KM setelahnya terdapat tambang bahan baku semen yaitu *Trash*.

Tingginya volume lalu lintas bangkitan dan tarikan kendaraan tentu akan menjadi permasalahan yang muncul dengan pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan yang juga berada di pertigaan-bundaran serta berada tepat di depan Masjid Jami' Pamotan. Untuk mengantisipasi hal tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan serta Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2011 tentang Manajemen dan Rekayasa, Analisis Dampak serta Manajemen Kebutuhan Lalu Lintas, maka setiap rencana pembangunan pusat kegiatan, permukiman dan infrastruktur yang akan menimbulkan gangguan keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan wajib menyusun Kajian terkait Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin). Menurut *The Institute of Transportation Engineers* (2006), ada 3 dampak yang akan ditimbulkan oleh suatu pusat kegiatan terhadap lalu lintas, yaitu kelancaran arus lalu lintas, kenyamanan pejalan kaki dan keselamatan lalu lintas. Adapun yang akan menerima dampak adalah:

1. Pengguna jalan (*road user*);
2. Penduduk setempat (*local resident*);
3. Fasilitas umum setempat (*local community facilities*);
4. Kegiatan perekonomian setempat (*local bussiness*);
5. Pengelolaan angkutan umum (*public transport operators*);
6. Pemerintah daerah setempat (*local authority*).

Pada saat ini, pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan belum pernah dilakukan kajian lalu lintas, sehingga dalam penelitian ini penulis akan memaparkan kajian Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) pertokoan tersebut. Analisa yang dilakukan mencakup analisis *demand* yaitu analisis terhadap permintaan perjalanan (dianalogikan sebagai jumlah kendaraan yang masuk dan keluar dari pertokoan/daerah bangkitan) dan analisis *supply* yaitu analisis daerah tarikan (dianalogikan sebagai lalu lintas yang melewati pertokoan).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

a. Bagaimana menganalisa kondisi lalu lintas dan bangkitan-tarikan perjalanan akibat pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan menggunakan metode *Supply Demand.*
b. Bagaimana membuat model dan melakukan prediksi (*forecasting*) lalu lintas akibat pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan menggunakan metode *Seasonal* ARIMA (SARIMA).

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah:

a. Mengetahui kontribusi dampak transportasi terhadap lalu lintas yang ditimbulkan oleh Pembangunan Pertokoan Eks Kawedanan Pamotan, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah menggunakan metode *Supply Demand.*

b. Mengetahui prediksi volume lalu lintas yang akan terjadi menggunakan metode *Seasonal* ARIMA (SARIMA).

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis kondisi eksisting daerah studi meliputi: kondisi lalu lintas dan bangkitan-tarikan perjalanan.
b. Prediksi yang dilakukan berdasarkan jenis kendaraan (Kendaraan Berat/ *Heavy Vehicle*, Kendaraan Ringan/ *Light Vehicle*, dan Sepeda Motor/ *Motorcylce*).
c. Data yang digunakan adalah data harian kondisi lalu lintas kendaraan pada daerah kawasan pertokoan selama 1 bulan pada jam 06.00 sampai dengan 17.00 WIB.
d. Metode *Supply* digunakan untuk melakukan analisis kondisi lalu lintas di daerah tarikan.
e. Metode *Demand* digunakan untuk melakukan analisis kondisi lalu lintas di daerah bangkitan.
f. Metode *Seasonal* ARIMA (SARIMA) digunakan untuk melakukan prediksi dan analisis dampak lalu lintas akibat pembangunan pertokoan.
g. Penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi Minitab 19 dan Eviews 9.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Memberikan kontribusi pemikiran terutama terhadap permasalahan lalu lintas yang ditimbulkan akibat pembangunan pertokoan.
b. Memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan lalu lintas yang mungkin ditimbulkan di kawasan pertokoan.

Halaman ini sengaja dikosongkan.